

Implementasi Metode *Insyah* Dalam Pengembangan Maharah Kitabah Mahasantri

Hajar Sholihah¹, Zahrodin Fanani²

Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin (STIM) Surakarta, Indonesia^{1,2}
hajarsholihah03@gmail.com¹, fanani@stimsurakarta.ac.id²

Abstract

Purpose - Mastering Arabic writing skills (maharah kitabah) remains a major challenge in Arabic language learning. This study aimed to examine the implementation of the *insyah* method in developing the Arabic writing skills of third-semester students at Ma'had 'Aly Mohammad Natsir Kartasura.

Design/Methodology/Approach - This study employed a descriptive qualitative approach, utilizing classroom observations, open-ended questionnaires, and documentation as data collection techniques. The participants were third-semester students at Ma'had 'Aly Mohammad Natsir Kartasura. Data were analyzed using an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing.

Findings - The findings revealed that the systematic and continuous implementation of the *insyah* method contributed to improvements in students' accuracy in *i'rab*, vocabulary mastery, and their ability to construct Arabic sentences systematically. In addition, the method positively influenced non-linguistic aspects, including motivation, writing habits, and self-confidence.

Research Limitations/Implications - This study was limited by the number of participants and its localized scope. However, the findings provide valuable insights for the development of Arabic writing instruction strategies in similar educational contexts.

Keywords: Arabic Writing Skills, *Insyah* Method, Arabic Language Learning.

Abstrak

Tujuan - Penguasaan keterampilan menulis bahasa Arab (*maharah kitabah*) merupakan salah satu tantangan utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *insyah* dalam pengembangan kemampuan maharah kitabah mahasantri semester 3 di Ma'had 'Aly Mohammad Natsir Kartasura.

Desain/Methodologi/Pendekatan - Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi kelas, kuesioner terbuka, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah mahasantri semester 3 di Ma'had 'Aly Mohammad Natsir Kartasura. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan - Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *insyah* secara rutin dan bertahap mampu meningkatkan ketepatan *i'rab*, penguasaan *mufrodat*, serta kemampuan menyusun kalimat bahasa Arab secara sistematis. Selain itu, metode ini juga memberikan dampak positif terhadap aspek nonlinguistik, seperti motivasi, kebiasaan menulis, dan kepercayaan diri mahasantri.

Batasan Penelitian/Implikasi - Penelitian ini terbatas pada jumlah subjek dan lingkup penelitian yang bersifat lokal. Meskipun demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan strategi pembelajaran *maharah kitabah* di lembaga pendidikan sejenis.

Kata Kunci: *Maharah Kitabah, Metode Insya', Pembelajaran Bahasa Arab.*

PENDAHULUAN

Sebagai umat Islam, bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting dalam aspek pendidikan karena berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an, hadits, serta berbagai literatur keislaman klasik. Sehingga penguasaan bahasa Arab menjadi sarana utama bagi setiap muslim untuk memahami syariat Islam langsung dari sumber aslinya¹. Selain itu, bahasa Arab juga terus berkembang sebagai bahasa komunikasi internasional yang digunakan di berbagai negara dan dalam berbagai bidang keilmuan. Oleh karenanya, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berorientasi pada aspek religius, tetapi juga memiliki nilai akademik dan komunikatif yang luas dalam kehidupan modern².

Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan berbahasa diwujudkan melalui empat maharah, yaitu *istima'* (menyimak), *kalam* (berbicara), *qira'ah* (membaca), dan *kitabah* (menulis). Keempat maharah tersebut tentu saling berkaitan dan melengkapi satu sama lain³. Di antara empat keterampilan bahasa Arab, maharah kitabah merupakan keterampilan yang menuntut kemampuan berpikir, menyusun ide, serta menuangkannya secara runtut dalam bentuk tulisan dengan menerapkan kaidah bahasa yang tepat⁴. Oleh karena itu, maharah kitabah sering kali dianggap sebagai keterampilan yang paling kompleks dan menantang karena tidak hanya berhubungan dengan pemahaman kaidah bahasa Arab yang benar tetapi juga kemampuan berpikir secara sistematis serta mengekspresikannya dalam bentuk tulisan⁵.

¹ Rizki Gumilar, "Ahammiyat Ta'allum Al-Arabiyyah Wa Tarâiq Ta'limiha 'inda Ibn Taimiyah," *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 6 (2021): 1-16.

² Subhan Hi Ali Dodego, "Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 1, no. 2 (2022): 55-70.

³ Lady Farah Aziza and Ariadi Muliansyah, "Keterampilan BerBahasa Arab," *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): 56-71.

⁴ Zakiah Mardiah Nasution et al., "Urgensi Mahāratul Kitābah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 153-63.

⁵ Munawarah and Zulkifli, "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab," *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 22-34.

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab terkhususnya maharah kitabah, tentu saja tidak terlepas dari berbagai kendala baik dari aspek linguistik maupun non linguistik. Problematika linguistik yang kerap dialami oleh peserta didik adalah kesulitan dalam penguasaan kosakata, struktur kalimat (nahwu-sharf), serta gaya penulisan bahasa Arab yang berbeda dengan bahasa Indonesia ⁶. Selain itu, faktor non linguistik seperti keterbatasan buku ajar dan kurangnya lingkungan berbahasa Arab juga turut memengaruhi rendahnya kemampuan menulis siswa ⁷. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran maharah kitabah memerlukan pendekatan dan strategi pengajaran yang tepat agar keterampilan menulis dapat berkembang lebih baik.

Sebagaimana yang dialami oleh mahasantri semester 3 Ma'had 'Aly Mohammad Natsir Kartasura, yang juga menghadapi kendala dalam pembelajaran maharah kitabah baik secara linguistik maupun non linguistik. Berdasarkan hasil kuesioner terbuka, mayoritas mahasantri mengungkapkan kesulitan yang mereka alami pada awal pembelajaran maharah kitabah seperti kerap melakukan kesalahan dalam penggunaan i'rab, harakat akhir, serta keterbatasan penguasaan mufradat yang menyebabkan kesulitan dalam menyusun kalimat secara tepat. Selain itu, mahasantri juga mengaku belum terbiasa menulis teks dalam bahasa Arab, membutuhkan waktu yang lama untuk menuangkan ide, serta kurang percaya diri terhadap hasil tulisan mereka. Oleh karena itu, strategi dan metode pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai problematika tersebut dan meningkatkan kemampuan mahasantri dalam menulis bahasa Arab secara optimal.

Metode insyiah' merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran maharah kitabah yang menekankan pada aktivitas menulis secara mandiri. Melalui metode ini, peserta didik diarahkan untuk menuangkan gagasan, pemikiran, maupun pengalaman ke dalam bentuk tulisan bahasa Arab dengan memperhatikan ketepatan kaidah dan susunan kalimat. Salah satu bentuk tahapan metode insyiah'

⁶ Dhayana Putri, Wira Wahyuni, and Hilmayeti, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Ditinjau Dari Sisi Linguistik Dan Non-Linguistik Di Man 4 Agam," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5 (2024), <https://doi.org/10.30997/tjpba.v5i2.7437>.

⁷ Joko Ariyanto, "Problematika Pembelajaran Maharah Kitabah Di MTS. Islam Al Mukmin Ngruki Cemani Grogol Sukoharjo 2015 -2016," *Jurnal Sanaamul Qur'an* 4 (2023): 25–47.

adalah insyaf' muwajjah sebagaimana yang dijelaskan oleh Tsaqifah Ululhikmah (2023)⁸, yaitu kegiatan menulis yang dilakukan dengan bimbingan guru melalui pemberian arahan, contoh, atau kalimat tidak lengkap, kemudian dikembangkan secara bertahap menjadi kalimat dan paragraf utuh. Pendekatan bertahap dan terbimbing ini membantu peserta didik membangun keterampilan menulis secara sistematis sebelum mampu menulis secara mandiri.

Dengan karakteristik tersebut, metode insyaf' dinilai relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran maharah kitabah di Ma'had 'Aly Mohammad Natsir guna mengatasi berbagai kendala linguistik maupun non linguistik yang dialami karena memberi kesempatan latihan langsung sekaligus pendampingan dalam memperbaiki kesalahan kebahasaan.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa metode insyaf' memiliki kontribusi positif dalam pembelajaran maharah kitabah. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa dkk. (2024) menunjukkan bahwa metode insyaf' muwajjah dapat menjadi alternatif pembelajaran menulis bahasa Arab karena dilaksanakan secara bertahap dari tingkat mudah hingga sulit sehingga membantu peserta didik membangun keterampilan menulis secara sistematis⁹. Penelitian lain oleh Habibi Iqbal Hidayat (2023) juga menemukan bahwa penerapan metode insyaf' muwajjah pada santri kelas IX mampu meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab yang ditunjukkan melalui pencapaian nilai di atas KKM oleh sebagian besar peserta didik¹⁰. Sementara itu, penelitian oleh Andi Febrian (2023) juga menunjukkan adanya peningkatan maharah kitabah peserta didik melalui penerapan metode insyaf' dalam pembelajaran bahasa Arab¹¹.

⁸ Tsaqifah Ululhikmah, "Efektivitas Metode Insyaf' Muwajjah Untuk Meningkatkan Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Santriwati Kelas X Madrasah Aliyah Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022 / 2023," *Thulabuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2023): 1-28.

⁹ Annisa Annisa et al., "Penggunaan Metode Insyaf' Muwajjah Sebagai Proses Pembelajaran Kitabah," *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024).

¹⁰ Habibi Iqbal Hidayat, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Dengan Metode Insyaf' Muwajjah : Studi Pada Santri Kelas IX," *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 3 (2023): 755-74.

¹¹ Andi Febrian and Lahmuddin Lubis, "Peningkatan Maharah Kitabah Melalui Metode Insyaf' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII Di SMPIT Ad-Durroh Medan," *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 964-71.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada peningkatan hasil belajar dan dilakukan pada jenjang pendidikan sekolah atau madrasah. Kajian yang secara khusus mengkaji implementasi metode insha' dalam pembelajaran maharah kitabah pada lingkungan Ma'had 'Aly serta menganalisis aspek linguistik dan non linguistik yang berkembang selama proses pembelajaran masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode insha' dalam pembelajaran maharah kitabah mahasantri semester 3 Ma'had 'Aly Mohammad Natsir Kartasura serta mengkaji kontribusinya terhadap pengembangan maharah kitabah dan perannya dalam membantu mengatasi problematika linguistik dan non linguistik yang dihadapi mahasantri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan secara naratif berbagai aktivitas pembelajaran yang berlangsung serta dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap subjek penelitian¹². Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena pembelajaran secara kontekstual dan alami, sehingga mampu menggambarkan proses serta dinamika yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sifat deskriptif dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan di Ma'had 'Aly Mohammad Natsir Kartasura, yang merupakan lembaga pendidikan tinggi berbasis keislaman dengan program pembelajaran bahasa Arab secara intensif. Penulis memfokuskan penelitian ini pada mahasantri semester 3 yang berjumlah 22 orang. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasantri semester 3 telah melewati tahap awal pembelajaran menulis dan menghadapi tantangan signifikan dalam penguasaan maharah kitabah, baik dari aspek linguistik maupun non linguistik. Kondisi ini menjadikan mahasantri semester 3 Ma'had 'Aly Mohammad Natsir

¹² Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 1271 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

sebagai konteks yang representatif untuk mengevaluasi penerapan metode insya' secara sistematis dan melihat dampaknya terhadap perkembangan keterampilan menulis bahasa Arab.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran maharah kitabah di kelas untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan metode insya', interaksi antara pengajar dan mahasantri, serta respon mahasantri selama proses pembelajaran berlangsung.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan terbuka yang bertujuan untuk menggali pengalaman, persepsi, serta kesulitan yang dialami mahasantri dalam pembelajaran maharah kitabah. Melalui kuesioner ini, mahasantri diberikan kebebasan untuk mengungkapkan pendapat mereka secara lebih luas sehingga data yang diperoleh bersifat mendalam dan variatif.

Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Data dokumentasi meliputi hasil tulisan mahasantri, perangkat pembelajaran, serta dokumen lain yang relevan dengan proses pembelajaran maharah kitabah. Dokumentasi ini berfungsi untuk memperkuat data hasil observasi dan kuesioner sehingga diperoleh data yang lebih valid ¹³.

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan ¹⁴. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis agar mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah disajikan sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan metode insya' dalam pembelajaran maharah kitabah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

¹³ Gagah Daruhadi and Pia Sopiati, "Pengumpulan Data Penelitian," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 5423–43.

¹⁴ Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (sage, 2014).

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini disusun berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi kelas, kuesioner terbuka, dan dokumentasi selama proses pembelajaran maharah kitabah berlangsung. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi berbagai temuan yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi mahasantri, implementasi metode insha', serta dampaknya terhadap peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab.

Secara umum, temuan penelitian ini mencakup empat aspek utama, yaitu permasalahan linguistik, permasalahan non linguistik, implementasi metode insha', serta dampak penerapan metode tersebut dalam pembelajaran maharah kitabah. Keempat aspek ini disajikan secara sistematis untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi pembelajaran dan perkembangan keterampilan menulis mahasantri.

Permasalahan Linguistik dalam Pembelajaran Maharah Kitabah

Berdasarkan hasil kuesioner terbuka terhadap 22 mahasantri, ditemukan bahwa permasalahan linguistik yang paling dominan dalam pembelajaran maharah kitabah adalah kesulitan dalam penerapan i'rab. Sebanyak 13 mahasantri mengaku mengalami kesulitan dalam menentukan i'rab yang tepat saat menulis bahasa Arab. Selain itu, 7 mahasantri mengalami kesulitan dalam menyusun struktur kalimat, 7 mahasantri mengalami keterbatasan penguasaan mufrodah, dan 7 mahasantri mengaku masih sering melakukan kesalahan harakat dalam tulisan mereka.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa aspek kebahasaan masih menjadi salah satu tantangan utama dalam pembelajaran maharah kitabah. Hal ini sejalan dengan penelitian Arroyanah Firdausiyah (2025) yang menyebutkan bahwa penguasaan kaidah kebahasaan meruakan salah satu faktor penting dalam keterampilan menulis bahasa Arab¹⁵. Hal ini tentu berpengaruh langsung terhadap kualitas tulisan bahasa Arab yang dihasilkan mahasantri, terutama dalam hal ketepatan harakat akhir dan kelancaran penyusunan kalimat.

¹⁵ Arroyanah Firdausiyah and Ida Miftakhul Jannah, "Analisis Problematika Peserta Didik Dalam Menulis Kalimat Bahasa Arab," *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab Dan Kajian Linguistik Arab* 8, no. 1 (2025).

Kesulitan dalam penerapan i'rab terlihat dari masih seringnya kesalahan penulisan harakat akhir pada kata maupun struktur kalimat. Sebagaimana dari hasil observasi menunjukkan bahwa ketika mahasantri membacakan hasil insha', pengajar kerap menemukan kesalahan harakat akhir yang kemudian dikoreksi dan dijelaskan secara langsung. Temuan ini juga didukung oleh hasil kuesioner. Salah satu mahasantri menyatakan bahwa "*Kadang masih bingung menentukan kedudukan i'rab dan harakat akhir.*" (R14). Mahasantri lain juga mengungkapkan bahwa "*Kadang masih bingung cara menyusun struktur kalimat bahasa Arab.*" (R3). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sebagian mahasantri masih mengalami kesulitan dalam memahami kaidah gramatikal dan menyusun kalimat bahasa Arab secara tepat.

Permasalahan Non Linguistik dalam Pembelajaran Maharah Kitabah

Berdasarkan hasil kuesioner terbuka terhadap 22 mahasantri, ditemukan bahwa permasalahan non linguistik yang paling dominan dalam pembelajaran maharah kitabah berkaitan dengan kebiasaan menulis dan kepercayaan diri. Sebanyak 15 mahasantri mengaku belum terbiasa menulis dalam bahasa Arab, sedangkan 7 mahasantri menyatakan kurang percaya diri ketika menulis maupun menyampaikan hasil tulisan mereka di depan kelas.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pada tahap awal pembelajaran, sebagian mahasantri masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan bahasa Arab. Mereka membutuhkan waktu yang relatif lama untuk menentukan topik, menyusun kalimat, serta menyesuaikan struktur bahasa Arab yang tepat. Salah satu mahasantri mengungkapkan bahwa "*Awal mula saya sedikit tertekan karena saya tidak pandai merangkai kata terlebih dalam bahasa Arab, tapi seiring berjalannya waktu sudah mulai terbiasa.*" (R9). Mahasantri lainnya juga menyatakan bahwa "*Mungkin agak susah membuat insha' karena tidak terlalu sering dan tidak percaya diri untuk berbicara didepan orang banyak.*" (R5).

Faktor kebiasaan tersebut turut memengaruhi tingkat kepercayaan diri mahasantri dalam menulis bahasa Arab. Kondisi ini menyebabkan Sebagian mahasantri merasa khawatir melakukan kesalahan dalam penyusunan struktur kalimat maupun penggunaan mufrodlat. Temuan ini menunjukkan bahwa kebiasaan dan kepercayaan diri merupakan faktor non linguistik yang turut

memengaruhi proses pembelajaran bahasa sebagaimana dijelaskan oleh Fadilla Safitri (2025) dalam penelitiannya ¹⁶.

Implementasi Metode Insyah' dalam Pembelajaran Maharah Kitabah

Berdasarkan hasil observasi, implementasi metode insya' dalam pembelajaran maharah kitabah di Ma'had 'Aly Mohammad Natsir dilaksanakan secara sistematis dengan mengacu pada kitab Al Arabiyyah Baina Yadaik yang terdiri atas empat jilid dengan penyajian tema yang bertahap, mulai dari tema sederhana seperti kehidupan sehari-hari hingga tema yang lebih kompleks dan rumit.

Pada setiap akhir bab, pengajar akan memberikan tugas insya' sesuai dengan tema yang telah dipelajari. Tugas tersebut dikerjakan di luar jam mata kuliah sehingga memungkinkan mahasantri untuk lebih leluasa dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat, dan mencari mufrodat yang belum dikuasai melalui kamus atau sumber lain. Pada pertemuan berikutnya, kurang lebih satu pekan waktu pengerjaan, mahasantri diminta membacakan hasil insya' secara hafalan di depan kelas. Setelah pembacaan, pengajar memberikan koreksi langsung terhadap kesalahan penulisan, baik dari segi i'rab, harakat akhir, struktur kalimat, maupun pemilihan kosakata, disertai penjelasan mengenai bentuk yang benar sehingga mahasantri dapat memahami letak kesalahannya secara konkret. Kegiatan tersebut berlangsung secara bergilir hingga seluruh mahasantri menerima umpan balik dari pengajar.

Pembelajaran dilaksanakan secara klasikal di dalam kelas, sedangkan tugas insya' dikerjakan dikerjakan secara individu oleh masing-masing mahasantri. Dalam proses penyusunan insya', kitab Al 'Arabiyyah Baina Yadaik menjadi sumber belajar utama yang digunakan sebagai acuan tema dan materi pembelajaran. Selain itu, mahasantri juga memanfaatkan kamus bahasa Arab serta catatan materi yang telah dipelajari sebelumnya untuk membantu pengembangan ide dan pencarian mufrodat yang belum dikuasai.

¹⁶ Fadilla Safitri and Intan Maharani, "Adaptasi Linguistik Dalam Otak: Studi Psikolinguistik Pada Pembelajaran Bahasa Kedua," *Jurnal Vokatif:Pendidikan Bahasa, Kebahasaan Dan Sastra* 2, no. 1 (2025): 1-8.

Dampak Implementasi Metode Insha' dalam Pembelajaran Maharah Kitabah

Berdasarkan hasil kuesioner dan observasi, implementasi metode insha' memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan maharah kitabah mahasantri, baik dari aspek linguistik maupun non linguistik. Mahasantri mengaku bahwa latihan menulis yang dilakukan secara rutin serta adanya koreksi langsung dari pengajar membantu mereka memahami kesalahan penulisan dan memperbaikinya pada tugas berikutnya.

Dari aspek linguistik, mahasantri merasakan adanya kemudahan dalam menyusun tulisan bahasa Arab serta meningkatnya pemahaman terhadap kaidah kebahasaan. Salah satu mahasantri menyatakan bahwa "Setelah menulis insha' beberapa kali dan kemudian dikoreksi saya menjadi tahu beberapa kaidah penulisan yang terkadang tidak dipahami di pelajaran." (R20). Mahasantri lainnya juga mengungkapkan bahwa "Semakin hari semakin mudah dan kalau dulu untuk membuatnya butuh waktu cukup lama sekarang bisa membuat dengan waktu terbatas." (R4). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa latihan yang berkelanjutan dan umpan balik dari pengajar membantu mahasantri dalam memahami kaidah bahasa Arab dan mengembangkan keterampilan menulis bahasa Arab.

Dari aspek non linguistik, implementasi metode insha' juga berkontribusi terhadap terbentuknya kebiasaan menulis dan meningkatnya kepercayaan diri mahasantri. Salah satu mahasantri menyatakan "Setelah adanya insha' jadi lebih percaya diri menulis bahasa Arab." (R15). Mahasantri lainnya juga mengungkapkan bahwa "Semakin mudah membuatnya apalagi dengan jangka waktu pendek pun bisa, dan sudah semakin percaya diri untuk menyampaikannya didepan orang banyak." (R5). Temuan tersebut menunjukkan bahwa metode insha' tidak hanya membantu mahasantri dalam aspek kebahasaan, tetapi juga mendorong keberanian dan kesiapan mereka dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bagian hasil menunjukkan adanya keterkaitan antara permasalahan linguistik, non linguistik, implementasi

metode insha', serta dampaknya terhadap kemampuan maharah kitabah. Oleh karena itu, pembahasan ini diarahkan untuk menginterpretasikan dan menganalisis temuan-temuan yang telah dipaparkan pada bagian hasil penelitian. Analisis dilakukan dengan mengaitkan data empiris yang diperoleh di lapangan dengan konsep teori serta hasil penelitian terdahulu yang relevan, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Melalui pembahasan ini, diharapkan dapat terlihat secara jelas hubungan antara temuan penelitian dengan kerangka teoritis yang digunakan, sekaligus menunjukkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan pembelajaran maharah kitabah.

Analisis Permasalahan Linguistik Dalam Maharah Kitabah

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan dalam penerapan i'rab, penyusunan struktur kalimat, dan penguasaan mufrodat masih menjadi tantangan dalam pembelajaran maharah kitabah. Kondisi ini dapat dipahami karena keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, yang menuntut kemampuan mengintegrasikan berbagai unsur kebahasaan secara bersamaan. Dalam menulis bahasa Arab mahasantri tidak hanya dituntut mampu mengungkapkan ide, tetapi juga harus memperhatikan ketepatan kaidah gramatikal serta pemilihan kosakata yang sesuai ¹⁷.

Kesulitan dalam penerapan i'rab menunjukkan bahwa sebagian mahasantri masih mengalami kendala dalam menerapkan kaidah nahwu yang telah dipelajari ke dalam praktik menulis. Sebagaimana dijelaskan oleh Salsabila Nafisa'ah dkk. (2025)¹⁸, kesalahan i'rab tersebut termasuk dalam kategori kesalahan sintaksis karena berkaitan dengan ketidaktepatan dalam menentukan fungsi gramatikal kata dalam kalimat. Dalam kegiatan menulis insha', mahasantri dituntut untuk menyusun kalimat secara mandiri sehingga mereka harus memahami hubungan antar unsur dalam kalimat bahasa Arab seperti kedudukan muftada', khabar, fa'il, maupun maf'ul bih. Oleh karena itu, kesalahan i'rab masih sering muncul meskipun kaidahnya telah dipelajari sebelumnya.

¹⁷ Eliana Hapianingsih and Adi Fadli, "Analisis Kajian Linguistik Modern Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab dan Kajian Linguistik Arab* 7, no. 2 (2024).

¹⁸ Salsabila Nafisa'ah et al., "Analisis Kesalahan Sintaksis Pada Tugas Insha' Mahasiswa Berdasarkan Teori Error Analysis Corder," 2025, 789–808.

Selain i'rab, keterbatasan mufrodat juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan menulis mahasantri. Kurangnya penguasaan kosakata menyebabkan mahasantri kesulitan menuangkan ide secara tertulis dan memilih diksi yang sesuai dengan konteks tulisan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Abdul Aziz dkk. (2025) yang menyebutkan bahwa penguasaan mufrodat memiliki peran penting dalam mendukung keterampilan produktif, khususnya maharah kitabah¹⁹. Namun demikian, proses penugasan insha' yang mengharuskan mahasantri menulis secara mandiri menjadikan mereka terdorong untuk aktif mencari mufrodat baru melalui kamus maupun sumber belajar lainnya, sehingga keterbatasan mufrodat secara bertahap dapat diminimalkan.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa permasalahan linguistik dalam maharah kitabah tidak semata-mata disebabkan oleh kurangnya pemahaman teori, tetapi juga oleh kesulitan dalam mengaplikasikan teori tersebut ke dalam praktik menulis. Oleh karena itu, latihan menulis yang disertai dengan koreksi dan penjelasan sebagaimana yang dilakukan dalam metode insha' menjadi penting dalam membantu mahasantri mengembangkan keterampilan menulis secara bertahap.

Analisis Permasalahan Non Linguistik Dalam Maharah Kitabah

Temuan penelitian menunjukkan bahwa permasalahan dalam pembelajaran maharah kitabah tidak hanya berkaitan dengan kemampuan kebahasaan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti kebiasaan menulis, fokus, dan kepercayaan diri. Faktor-faktor tersebut berperan dalam mendukung kesiapan mahasantri untuk menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan pendapat Dewi Navisah (2024) yang menyatakan bahwa aspek psikologis memiliki peran penting dalam proses pembelajaran keterampilan berbahasa, termasuk maharah kitabah²⁰.

Rendahnya kepercayaan diri dan belum terbentuknya kebiasaan menulis yang dialami mahasantri pada tahap awal pembelajaran dapat dipahami karena

¹⁹ Abdul Aziz, Yuniar, and Jamanudin, "Hubungan Penguasaan Mufradat Dan Quwaid Terhadap Kemampuan Menulis Arab Siswa MAN 2 Palembang," *Irfani* 21 (2025): 1143–55.

²⁰ Dewi Navisah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah Dalam Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab Di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang," *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)* 2, no. 10 (2024): 151–60.

sebagian besar mahasantri belum terbiasa menulis dalam bahasa Arab secara mandiri. Kondisi tersebut menyebabkan mereka memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyusun ide, memilih kosakata yang tepat, serta menyusun kalimat sesuai kaidah bahasa Arab. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kurangnya pengalaman dan latihan menulis dapat memengaruhi kepercayaan diri peserta didik dalam menghasilkan tulisan berbahasa Arab ²¹.

Dalam konteks penelitian ini, penerapan metode insha' yang dilakukan secara rutin memberikan kesempatan kepada mahasantri untuk berlatih menulis secara berkelanjutan. Adanya koreksi langsung dan contoh penulisan dari pengajar membantu mahasantri memahami kesalahan mereka sekaligus meningkatkan keberanian untuk menulis dan menyampaikan hasil tulisan didepan kelas. Dengan demikian, metode insha' tidak hanya berfungsi sebagai sarana latihan kebahasaan, tetapi juga membantu membentuk kebiasaan belajar dan meningkatkan kesiapan mahasantri dalam mengikuti pembelajaran maharah kitabah.

Analisis Implementasi Metode Insha'

Implementasi metode insha' dalam penelitian ini menunjukkan adanya pola pembelajaran yang sistematis dan berkelanjutan. Selain itu metode ini juga menunjukkan perpaduan antara orientasi pada penguasaan kaidah kebahasaan dengan pendekatan yang menekankan keaktifan mahasantri dalam menghasilkan karya tulis secara mandiri²².

Secara pedagogis, pola implementasi metode insha' tersebut menggambarkan karakteristik pembelajaran aktif yang sesuai dengan teori konstruktivisme, dimana mahasantri mengembangkan keterampilan menulis melalui pengalaman langsung dan praktik nyata dalam menyusun teks ²³. Selain itu, adanya pemberian tugas rutin dan koreksi langsung dari pengajar dalam pembelajaran ini juga menunjukkan keselarasannya dengan prinsip teori

²¹ Dessy Sintari Daoed et al., "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab" 02, no. November (2025): 51-57.

²² Abdillah Mahbubi, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Dan Kontemporer (Analisis Komparatif)," *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 9, no. Desember (2024): 107-32.

²³ Suparlan, "Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran," *Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 1 (2019): 79-88.

behaviorisme melalui stimulus-respon, serta penguatan (reinforcement) ²⁴. Kombinasi kedua pendekatan ini menjadikan metode insha' tidak hanya sebagai sarana latihan menulis, tapi juga berfungsi sebagai bentuk pembiasaan yang mendorong peningkatan kompetensi bahasa dan kemandirian belajar mahasantri.

Dengan demikian, implementasi metode insha' dalam pembelajaran maharah kitabah di Ma'had 'Aly Mohammad Natsir tidak sekadar berupa pemberian tugas menulis, melainkan suatu pembelajaran terstruktur yang mencakup tahapan, tema yang kontekstual, dan evaluasi terhadap hasil tulisan mahasantri, sebagaimana prinsip pengajaran menulis bahasa Arab yang disebutkan oleh Aziz (1996, dalam Iskandar, 2017) ²⁵. Struktur pembelajaran yang berulang dan konsisten ini berkontribusi terhadap berkembangnya keterampilan serta kepercayaan diri mahasantri dalam menulis bahasa Arab.

Dampak Implementasi Metode Insha' Terhadap Pengembangan Maharah Kitabah

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi metode insha' memberikan dampak positif terhadap pengembangan kemampuan maharah kitabah mahasantri baik dari aspek linguistik maupun non linguistik. Dampak tersebut terlihat dari berkembangnya kemampuan mahasantri dalam menerapkan i'rab, penguasaan mufrodat, serta kemampuan menyusun kalimat secara sistematis. Selain itu, metode ini juga berdampak positif terhadap aspek non linguistik, seperti peningkatan motivasi, kebiasaan menulis, dan kepercayaan diri mahasantri.

Secara linguistik, implementasi metode insha' di Ma'had 'Aly Mohammad Natsir menunjukkan peran dalam membantu mahasantri memahami kaidah bahasa Arab secara lebih aplikatif. Melalui kegiatan menulis teks secara mandiri dan membacakan hasil tulisan di depan pengajar, kemudian mahasantri memperoleh koreksi langsung terhadap kesalahan i'rab, harakat akhir, struktur kalimat, serta pemilihan mufrodat. Dengan adanya proses koreksi tersebut mahasantri tidak hanya mengetahui letak kesalahan mereka, tapi juga memahami alasan perbaikannya sehingga dapat mengevaluasi kesalahan tersebut pada tugas

²⁴ AMIT Asfar, AMIA Asfar, and Mercy F Halamury, "Teori Behaviorisme," *Makasar: Program Doktorat Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar*, 2019.

²⁵ Muhammad Lutfiana Iskandar, "Strategi Pembelajaran Menulis (Kitabah) Bahasa Arab" 6, no. 1 (2017): 55-68.

berikutnya. Selain itu, kewajiban menyusun teks mendorong mahasantri untuk mencari dan mempelajari mufrodat baru yang belum mereka kuasai melalui kamus, sehingga secara bertahap memperkaya perbendaharaan kata mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Agus Budiman (2022) yang menunjukkan bahwa latihan menulis insha' secara berkelanjutan yang disertai umpan balik dari pengajar dapat berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi bahasa mahasantri ²⁶.

Dari aspek non linguistik, implementasi metode insha' juga memberikan kontribusi positif terhadap sikap belajar mahasantri. Rendahnya kepercayaan diri yang muncul pada tahap awal pembelajaran dapat dipahami sebagai konsekuensi dari minimnya pengalaman menulis dalam bahasa Arab secara mandiri. Kondisi tersebut menyebabkan mahasantri cenderung ragu dalam menuangkan ide serta khawatir melakukan kesalahan dalam menggunakan kaidah bahasa Arab ²⁷. Namun, melalui latihan yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan, mahasantri memperoleh kesempatan untuk membiasakan diri dengan proses menulis sehingga rasa ragu tersebut berangsur berkurang.

Fenomena tersebut dapat dijelaskan melalui konsep habituasi atau pembiasaan dalam pembelajaran yang dikemukakan oleh Miftah Arief dkk. Habituasi merupakan proses pembentukan perilaku melalui kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus hingga menjadi kebiasaan yang melekat ²⁸. Dalam konteks penelitian ini, tugas insha' yang diberikan secara rutin tidak hanya berfungsi sebagai sarana latihan kebahasaan, tetapi juga berperan dalam membentuk kesiapan psikologis mahasantri untuk menulis bahasa Arab secara aktif.

Secara keseluruhan, kombinasi antara latihan menulis mandiri (practice), pembiasaan yang berulang (habituation), serta umpan balik langsung dari

²⁶ Agus Budiman and Muhammad Ikrom, "Efektivitas Pendekatan Analisis Kesalahan Bahasa Dalam Pembelajaran Insha' Tahriri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis," *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 9, no. 2 (2022): 488–501.

²⁷ Sovia Fahraini, "Dinamika Psikologi Siswa Dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Arab : Memahami Keterkaitan Dengan Resiliensi Pendidikan," *Proceedings Series of Educational Studies*, 2023.

²⁸ M Miftah Arief, Dina Hermina, and Nuril Huda, "Teori Habit Perspektif Psikologi Dan Pendidikan Islam," *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 7, no. 01 (2022): 62–74.

pengajar (reinforcement) memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan maharah kitabah mahasantri semester 3 di Ma'had 'Aly Mohammad Natsir.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasantri semester 3 di Ma'had 'Aly Mohammad Natsir menghadapi problematika linguistik berupa kesulitan dalam penerapan i'rab, penyusunan struktur kalimat, dan penguasaan mufradat, serta problematika non linguistik berupa belum terbentuknya kebiasaan menulis dan rendahnya kepercayaan diri dalam menulis bahasa Arab. Implementasi metode insyiah' memberikan kesempatan kepada mahasantri untuk berlatih menulis secara mandiri dan berkelanjutan dengan disertai umpan balik dari pengajar sehingga membantu mereka mengembangkan kemampuan maharah kitabah baik dari aspek linguistik maupun non linguistik.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode insyiah' tidak hanya berperan sebagai sarana latihan kebahasaan, tetapi juga membantu membentuk kebiasaan menulis, fokus belajar, dan kepercayaan diri mahasantri dalam menulis bahasa Arab. Oleh karena itu, metode insyiah' dapat dipertimbangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran maharah kitabah di lingkungan Ma'had 'Aly maupun lembaga pendidikan sejenis.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan metode insyiah' menggunakan pendekatan kuantitatif atau eksperimen sehingga diperoleh gambaran yang lebih terukur mengenai perkembangan kemampuan menulis peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Annisa, Dini Febria Arifina, Haidarul Gholib Al-ghozi, Yuyun Jelita Jabat, and Sahkholid Nasution. "Penggunaan Metode Insyiah' Muwajjah Sebagai Proses Pembelajaran Kitabah." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024).
- Arief, M Miftah, Dina Hermina, and Nuril Huda. "Teori Habit Perspektif Psikologi Dan Pendidikan Islam." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 7, no. 01 (2022): 62–74.
- Ariyanto, Joko. "Problematika Pembelajaran Maharah Kitabah Di MTS. Islam Al

- Mukmin Ngruki Cemani Grogol Sukoharjo 2015 -2016." *Jurnal Sanaamul Qur'an* 4 (2023): 25-47.
- Asfar, AMIT, AMIA Asfar, and Mercy F Halamury. "Teori Behaviorisme." *Makassar: Program Doktorat Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar*, 2019.
- Aziz, Abdul, Yuniar, and Jamanudin. "Hubungan Penguasaan Mufradat Dan Quwaid Terhadap Kemampuan Menulis Arab Siswa MAN 2 Palembang." *Irfani* 21 (2025): 1143-55.
- Aziza, Lady Farah, and Ariadi Muliansyah. "Keterampilan BerBahasa Arab." *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): 56-71.
- Budiman, Agus, and Muhammad Ikrom. "Efektivitas Pendekatan Ananlisis Kesalahan Bahasa Dalam Pembelajaran Insha ' Tahriri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis." *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 9, no. 2 (2022): 488-501.
- Daoed, Dessy Sintari, Hikmatul Lailaa, Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Makassar, Pendidikan Bahasa Arab, and Universitas Negeri Makassar. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab" 02, no. November (2025): 51-57.
- Daruhadi, Gagah, and Pia Sopiati. "Pengumpulan Data Penelitian." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 5423-43.
- Dodego, Subhan Hi Ali. "Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 1, no. 2 (2022): 55-70.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 1271 (2021): 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fahraini, Sovia. "Dinamika Psikologi Siswa Dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Arab : Memahami Keterkaitan Dengan Resiliensi Pendidikan." *Proceedings Series of Educational Studies*, 2023.
- Febrian, Andi, and Lahmuddin Lubis. "Peningkatan Maharoh Kitabah Melalui Metode Insha ' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII Di SMPIT Ad-Durroh Medan." *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 964-71.
- Firdausiyah, Arroyanah, and Ida Miftakhul Jannah. "Analisis Problematika Peserta Didik Dalam Menulis Kalimat Bahasa Arab." *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab Dan Kajian Linguistik Arab* 8, no. 1 (2025).
- Gumilar, Rizki. "Ahammiyat Ta'allum Al-Arabiyyah Wa Tarâiq Ta'lîmiha 'inda Ibn Taimiyah." *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 6 (2021): 1-16.

- Hapianingsih, Eliana, and Adi Fadli. "Analisis Kajian Linguistik Modern Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab dan Kajian Linguistik Arab* 7, no. 2 (2024).
- Hidayat, Habibi Iqbal. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Dengan Metode Insha' Muwajjah : Studi Pada Santri Kelas IX." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 3 (2023): 755–74.
- Iskandar, Muhammad Lutfiana. "Strategi Pembelajaran Menulis (Kitabah) Bahasa Arab" 6, no. 1 (2017): 55–68.
- Mahbubi, Abdillah. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Dan Kontemporer (Analisis Komparatif)." *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 9, no. Desember (2024): 107–32.
- Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. sage, 2014.
- Munawarah, and Zulkifli. "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 22–34.
- Nafisa'ah, Salsabila, Tengku Maulana, Raswan, and Achmad Fudhaili. "Analisis Kesalahan Sintaksis Pada Tugas Insha' Mahasiswa Berdasarkan Teori Error Analysis Corder," 2025, 789–808.
- Nasution, Zakiah Mardiah, Fahriza Ramadhan, Nur Azizah Putri, Aulia Marhamah, and Sahkholid Nasution. "Urgensi Mahāratul Kitābah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 153–63.
- Navisah, Dewi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah Dalam Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab Di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang." *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)* 2, no. 10 (2024): 151–60.
- Putri, Dhayana, Wira Wahyuni, and Hilmayeti. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Ditinjau Dari Sisi Linguistik Dan Non-Linguistik Di Man 4 Agam." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5 (2024). <https://doi.org/10.30997/tjpba.v5i2.7437>.
- Safitri, Fadilla, and Intan Maharani. "Adaptasi Linguistik Dalam Otak: Studi Psikolinguistik Pada Pembelajaran Bahasa Kedua." *Jurnal Vokatif:Pendidikan Bahasa, Kebahasaan Dan Sastra* 2, no. 1 (2025): 1–8.
- Suparlan. "Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran." *Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 1 (2019): 79–88.
- Ululhikmah, Tsaqifah. "Efektivitas Metode Insha' Muwajjah Untuk Meningkatkan

Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Santriwati Kelas X Madrasah Aliyah Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022 / 2023." *Thulabuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2023): 1–28.